

Analisis Sistem Informasi Akutansi Arus Kas pada PT. Pusat Kreatif Indonesia

Poppy Nindia Febrianti^{1*}, Wartini², Lulus Triyaningsih³

Program Studi D III Sistem Informasi Akuntansi Politeknik Mitra Global Jember

*Email Korespodensi: poppyadj28@gmail.com

Diterima: 12-10-2024 | Disetujui: 14-10-2024 | Diterbitkan: 15-10-2024

ABSTRACT

Cash flow analysis is also useful for evaluating a company's financial performance and identifying potential problems or opportunities. This study aims to describe cash flow in helping to improve the effectiveness of fund management at PT. Pusat Kreatif Indonesia. The study was conducted during working hours starting from 08.00-15.00 every Monday - Friday at PT Pusat Kreatif Indonesia on Jl. Danau Toba 70B, Tegal Gede - Sumbersari Jember. Analysis of the cash flow report ratio used by researchers to measure the effectiveness of PT's cash flow performance. Pusat Kreatif Indonesia. After analyzing the company's financial report performance measurement, it can be seen that the cash flow ratio of PT. Pusat Kreatif Indonesia during 2023 to September fluctuated. This can be seen where the cash flow report ratio analysis. The level of liquidity owned by PT. Pusat Kreatif Indonesia can be said to be in an effective state. This is supported by an increase in sales which results in an increase in cash in operational cash flow. So that the company is able to meet all its current obligations. The level of financial flexibility of PT. Pusat Kreatif Indonesia when measured from free net cash flow shows that the free cash in the company is sufficient to make investments. Because this company is able to spend capital for office needs.

Keywords: Cash Flow; Company

ABSTRAK

Analisis arus kas juga berguna untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan mengidentifikasi masalah potensial atau peluang. Penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan arus kas dalam membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan dana pada PT. Pusat Kreatif Indonesia. Penelitian dilaksanakan pada jam kerja di mulai dari jam 08.00-15.00 setiap hari senin - jumat di PT Pusat kreatif Indonesia di Jl. Danau Toba 70B, Tegal Gede - Sumpstersari Jember. Analisis rasio laporan arus kas yang digunakan peneliti untuk mengukur efektivitas kinerja arus kas PT. Pusat Kreatif Indonesia. Setelah dilakukan analisis pengukuran kinerja laporan keuangan perusahaan dapat diketahui bahwa rasio arus kas PT. Pusat Kreatif Indonesia selama tahun 2023 S/d bulan September berfluktuasi. Hal ini dapat dilihat dimana analisis rasio laporan arus kas. Tingkat likuiditas yang dimiliki PT. Pusat Kreatif Indonesia bisa dikatakan dalam keadaan efektif. Hal ini didukung oleh adanya peningkatan penjualan yang mengakibatkan bertambahnya kas pada arus kas operasional. Sehingga perusahaan mampu untuk memenuhi segala kewajiban lancarnya. Tingkat fleksibilitas keuangan PT. Pusat kreatif Indonesia jika diukur dari arus kas bersih bebas menunjukan keadaan kas bebas yang da diperusahaan mencukupi untuk melakukan investasi. Karena perusahaan ini mampu mengeluarkan modal untuk keperluan di dalam kantor.

Katakunci: Arus Kas; Perusahaan

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Nindia Febrianti, P., Wartini, & Triyaningsih, L. (2024). Analisis Sistem Informasi Akutansi Arus Kas pada PT. Pusat Kreatif Indonesia. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 919-933. <https://doi.org/10.62710/jtw73v38>

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan rangkaian suatu kegiatan untuk memproses input yang berupa transaksi atau suatu kejadian menjadi suatu bentuk catatan tertulis yang tertuang dalam jurnal akuntansi sehingga menghasilkan *output* berupa laporan keuangan secara akuntansi. Akuntansi suatu laporan keuangan bagi pihak yang berkepentingan mengenai kondisi keuangan dari suatu perusahaan. Dalam sebuah perusahaan memerlukan informasi secara vital bagi kelangsungan dan berjalannya perusahaan. Informasi yang di butuhkan dalam manajemen adalah informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang akurat tentang laporan keuangan sebagai tolak ukur kegiatan perusahaan dimulai dari di rekam dalam dokumen sesuai sistem pembagian kekuasaan dalam organisasi perusahaan. Data di proses dan di catat akuntansi dengan disajikan dalam laporan keuangan dan perencanaan pengendalian intern dalam sistem pengelolaan informasi tersebut.

Informasi yang terangkum dalam sistem akuntansi tersebut dapat mengetahui kinerja yang telah di capai serta mempermudah pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Informasi yang akurat dan relevan menjadi sebuah tolak ukur manajemen dalam mengambil keputusan dalam menghadapi tiap masalah yang timbul dalam perusahaan sehingga pengambilan keputusan menjadi tepat. Hal ini disebabkan informasi akuntansi mempunyai kemampuan untuk memperjelas masalah yang di hadapi manajemen di mana informasi yang di butuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan berasal dari informasi intern dan ekstern yang meliputi informasi yang berbentuk *financial* maupun *non financial*. Dalam meningkatkan daya saing dalam sebuah perusahaan sangat berperan penting terhadap manajemen karena dengan melakukan sistem informasi akuntansi yang baik dapat mengetahui berhasil tidaknya pengelolaan dalam perusahaan sehingga meningkatkan kualitas kinerja yang baik pula.

Analisis arus kas adalah proses untuk menganalisis aliran uang keluar dan masuk ke suatu perusahaan untuk menentukan kesehatan keuangan perusahaan tersebut. Analisis arus kas melacak semua penerimaan dan pengeluaran uang yang terjadi dalam periode tertentu. Ini berguna bagi manajemen untuk membuat keputusan yang bijaksana tentang bagaimana menggunakan dana yang tersedia untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan.

Analisis arus kas juga berguna untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan mengidentifikasi masalah potensial atau peluang.

Faktor yang mempengaruhi sensitifitas arus kas adalah struktur modal. Struktur modal adalah keseimbangan hutang jangka panjang dan modal ekuitas ketika perusahaan menggunakan hutang, dan modal biaya beban di bebaskan sebagai bunga yang dikenakan pada kreditur. Biaya modal yang tinggi dapat menurunkan profitabilitas sebuah perusahaan. Oleh karena itu perusahaan cenderung menggunakan kepemilikan kas untuk menutupi biaya modal karena kepemilikan kas berubah dan arus kas menjadi lebih sensitif.

Dunia bisnis saat ini bergantung pada masalah pendanaan. Dunia usaha mengalami kemunduran karena banyak lembaga keuangan yang mengalami kesulitan keuangan akibat kemacetan kredit di dunia usaha tanpa memperhitungkan masalah batas kredit maksimum yang lalu dan kelayakan kredit yang disetujui bank.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas diwajibkan oleh financial accounting standards boards (FASB) dalam statement of financial accounting standards (SFAS). Laporan arus kas ini menggantikan laporan perubahan posisi keuangan (statement of changes in financial position atau SCEP) yang melaporkan perubahan dalam saldo aktiva, hutang dan modal. Perubahan dari laporan aliran dana menjadi laporan arus kas berdasarkan kas (Cash basis reporting) sebagai tambahan penting untuk laporan laba/rugi dan neraca yang berdasarkan akrual (Work et.al, 200)

Dalam pernyataan standard akuntansi keuangan (PSAK) tersebut disebutkan bahwa informasi arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara dengan kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Perusahaan harus menyusun laporan arus kas sesuai dengan persyaratan yang berlaku dan harus menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tak terpisahkan (integral) dari laporan keuangan lainnya untuk setiap periode penyajian laporan keuangan.

Tujuan Dan Kegunaan Laporan Arus Kas

Arus kas merupakan jiwa (lifeblood) bagi setiap perusahaan dan fundamental bagi eksistensi sebuah perusahaan serta menunjukkan dapat tidaknya sebuah perusahaan membayar semua kewajibannya. Laporan arus kas disusun dengan tujuan utama untuk memberikan periode tertentu, dan memberikan informasi tentang aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan basis kas.

Laporan arus kas disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi historis mengenai perusahaan kas dan setara kas dari suatu perusahaan, dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama periode akuntansi tertentu. Jadi tujuan utama laporan arus kas adalah untuk memberikan kepada para pengguna, informasi tentang mengapa posisi kas perusahaan berubah selama periode akuntansi

Laporan arus kas mempunyai kegunaan sebagai berikut apabila digunakan bersama dengan laporan keuangan lainnya.

1. Mengetahui perubahan aktiva bersih, struktur keuangan dan kemampuan mempengaruhi arus kas.
2. Menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas
3. Mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang arus kas masa depan dari berbagai perusahaan
4. Dapat menggunakan informasi arus kas historis sebagai indikator jumlah waktu, dan kepastian arus kas masa depan
5. Meneliti kecermatan taksiran arus kas masa depan dan menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga

Laporan arus kas melaporkan penerimaan kas, pengeluaran kas dan perubahan bersih kas, baik yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan. Pelaporan kenaikan dan penurunan bersih kas menjadi berguna karena para investor, kreditor dan pihak lainnya yang ingin menggunakannya.

Kualifikasi Arus Kas

Laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan harus mengklasifikasikan arus kas tersebut menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Penyajian arus kas menurut ketiga klasifikasi tersebut dilakukan dengan cara yang paling sesuai dengan karakteristik bisnis suatu perusahaan.

- Arus kas dari aktivitas operasi (*operating activities*) adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi mencakup semua kas dari setiap transaksi, seperti penerimaan kas dari penjualan barang dagangan, pembayaran kas pembelian kepada supplier dan pembayaran gaji perusahaan.
- Arus kas dari aktifitas investasi (*investasi activities*) adalah aktivitas perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang (aktiva tidak lancar) dan investasi yang tidak termasuk dalam pengertian setara kas. Arus kas dari aktifitas investasi antara lain mencakup penerimaan kas dari penjualan aktiva tetap dan pengeluaran kas untuk pembelian mesin produksi.
- Arus kas dari aktivitas pendanaan (*Financing activities*) adalah aktifitas yang mengakibatkan kewajiban (utang) jangka panjang dan modal (ekuitas) perusahaan. Arus kas dari aktivitas pendanaan antara lain mencakup penerimaan kas dari penerbitan saham baru, dan pengeluaran kas untuk utang jangka panjang.

Arus kas, baik kas masuk (*Cash Inflow*) maupun kas keluar (*Cash outflow*) untuk masing-masing klasifikasi tersebut disajikan dalam table berikut :

Tabel 2.1
Klasifikasi Arus Kas

AKTIVITAS OPERASI Kas masuk (Cash Inflow) Penjualan Barang dagangan Pendapatan royalty, komisi, fee dan imbalan lain Pendapatan Bunga dan dividen Kas keluar (Cash Outflow) Pembayaran kepada pemasok barang dan jasa Pembayaran gaji karyawan Pembayaran pajak	Pos - Pos Laba Rugi
INVESTASI Kas masuk (Cash Inflow) Penerbitan saham baru Penjualan investasi jangka panjang Kas keluar (Cash Outflow) Pembelian aktiva tetap Pembelian investasi jangka panjang	Pos - Pos Aktiva Tidak Lancar
PENDANAAN Kas Masuk (Cash Inflow) Penerbitan saham baru	

Penerbitan jangka panjang (obligasi) Kas Keluar (Cash Outflow) Pembayaran dividen Penarikan kembali saham (treasury stock) Pembayaran utang jangka panjang	Pos - Pos utang jangka panjang dan modal
--	---

Arus kas aktifitas operasi merupakan penghasilan utama pendapatan perusahaan. Sedang arus kas investasi merupakan perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang termasuk setara kas, arus kas aktifitas pendanaan yaitu aktifitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan. (PSAK NO 2 TAHUN 2004)

Hubungan Siklus Perusahaan Dengan Informasi Arus Kas

Masing-masing tahap siklus hidup perusahaan berhubungan dengan besarnya arus kas yang dihasilkan perusahaan. Hubungan tersebut dapat dijelaskan melalui konsep nilai perusahaan (Myers 1997) dirangkai dengan ekspektasi karakteristik tahap siklus hidup (Black 1998) dalam Atmini 2002.

Nilai perusahaan terdiri dari dua komponen *asset in place* dan kesempatan tumbuh (growth opportunities) dengan proposi yang berbeda tergantung tahap siklus perusahaan (Myers 1997) pada star up perusahaan memiliki sedikit aktiva sehingga jika ada terdapat sedikit arus kas operasi atau laba positif, informasi operasi kemungkinan tidak memiliki value relevan dengan harga saham sebagian porsi nilai perusahaan terdiri atas kesempatan tumbuh dengan *net present value* positif.

Pada tahap *growth* investasi dalam kesempatan tumbuh telah dimulai dan perusahaan telah memperoleh seluruh pendanaan. Rasio nilai *asset in place* terhadap nilai perusahaan lebih tinggi daripada tahap star up. *Asset in place* lebih mewakili kesempatan tumbuh serta telah menghasilkan laba berhasil atau kas operasi.

Value Relevan

Merupakan pelaporan angka-angka akuntansi yang memiliki suatu prediksi berkaitan dengan pasar ekuitas, konsep value relevan tidak lepas dari kriteria relevan dengan penilaian suatu perusahaan.

METODE KEGIATAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan arus kas dalam membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan dana pada PT. Pusat Kreatif Indonesia.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada jam kerja di mulai dari jam 08.00-15.00 setiap hari senin - jumat di PT Pusat kreatif Indonesia di Jl. Danau Toba 70B, Tegal Gede - Sumbersari Jember.

Definisi Operasional

Analisis arus kas adalah suatu metode analisa ekonomi yang memasukan pergerakan kas yang positif (aliran kas masuk) dan pergerakan kas yang negatif (aliran kas keluar) yang disebabkan oleh

aktivitas untuk menentukan kebutuhan relatif dari aktivitas tersebut, termasuk didalamnya metode aliran kas yang dikontrol". Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen dalam laporan arus kas dan komponen neraca dan laporan laba rugi sebagai informasi dalam analisis rasio. Rasio - rasio yang dapat dipakai dalam penelitian ini :

Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio arus kas operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.

Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen-komitmennya (bunga, pajak, dan dividen preferen). Rasio ini diperoleh dengan laba sebelum pajak dan bunga (EBIT) dibagi bunga, penyesuaian pajak, dan dividen preferen.

Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi, ditambah pembayaran bunga, dan pembayaran pajak dibagi pembayaran bunga.

Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi ditambah dividen kas dibagi dengan hutang lancar.

Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi dibagi dengan pengeluaran modal.

Rasio Total Hutang

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menganalisis dalam jangka waktu berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan.

Rasio Kecakupan Arus Kas (KAK)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka 2 tahun mendatang. Rasio ini diperoleh dengan (laba sebelum pajak dan pembayaran bunga minus pembayaran pajak minus pengeluaran modal) dibagi rata-rata hutang yang jatuh tempo setiap tahun selama lima tahun).

Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penelitian dapat mengumpulkan berbagai teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara dilakukan secara mendalam dan membut pertanyaan langsung dengan pihak yang terlibat di dalam memberikan informasi pada siklus arus kas. Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang di ambil secara langsung pada perusahaan dengan mengadakan wawancara kepada pihak yang berwenang mengenai objek yang akan di teliti. Dalam penelitian ini akan melakukan langsung kepada pegawai bagian keuangan.
2. Dokumentasi dilakukan dengan teknik pengumpulan data berupa dokumen atau arsip yang bisa memberikan informasi tentang pengamatan sistem informasi akuntansi arus kas.
3. Pengamatan dilakukan dengan mengamati, observasi, dan menganalisis secara langsung proses yang terjadi di dalam menerapkan kegiatan sistem informasi akuntansi arus kas pada PT. Pusat Kreatif Indonesia.
4. Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai informasi dari buku, referensi, dan karya ilmiah yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi arus kas.

Teknik Analisis Data

Analisis rasio laporan arus kas yang digunakan peneliti untuk mengukur efektivitas kinerja arus kas PT. Pusat Kreatif Indonesia. Analisis rasio laporan arus kas yang menyatakan bahwa salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas adalah analisis rasio laporan arus kas yang menggunakan komponen dalam laporan arus kas dan komponen neraca dan laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio, yang terdiri dari 8 (delapan) alat analisis rasio yaitu:

Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

$$\text{AKO} : \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

B. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

$$\text{CAD} : \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga} + \text{Penyesuaian Pajak} + \text{Dividen Preferan}}$$

C. Rasio Cakupan KAS Terhadap Bunga (CKB)

$$\text{CKB} : \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

D. Rasio Cakupan KAS Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

$$\text{CKHL} : \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Dividen kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

E. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

$$\text{PM} : \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

F. Rasio Total Hutang (TH)

$$\text{TH: } \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

G. Rasio Kcakupan Arus Kas (KAK)

$$\text{KAK: } \frac{\text{Ebit - Bunga - Pajak - Pengeluaran Modal}}{\text{Rata-rata hutang lancer selama 2 tahun}}$$

Efektifitas Pengelolaan Dana

Efektifitas pengelolaan dana ialah kemampuan suatu perusahaan/organisasi untuk mencegah terjadinya suatu kesalahan pada perkiraan dana dan kemampuan suatu perusahaan/organisasi untuk maksimalkan uang yang tersedia dalam menjalankan aktifitas operasional. Untuk mengukur tingkat efektivitas dana tersebut, dengan melakukan perbandingan laporan cash dan low dari tahun ke tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Sejarah Singkat Perusahaan**

Perusahaan ini didirikan 5 tahun lalu berawal dari CV. Kreatindo menjadi PT. Pusat Kreatif Indonesia, yang berkedudukan di kabupaten Jember yang bergerak dalam bidang pembuatan website.

Perusahaan ini memiliki beberapa personil tersendiri seperti Dirktur, Admin, dan para programmer di kantor, Perusahaan ini adalah salah satu perusahaan Website di jember yang beralamat di Jl. Danau toba 70B, Tegal Gede. Demikian sejak awal di dirikan perusahaan ini telah banyak melaksanakan kegiatan usahanya, di bidang pembuatan website

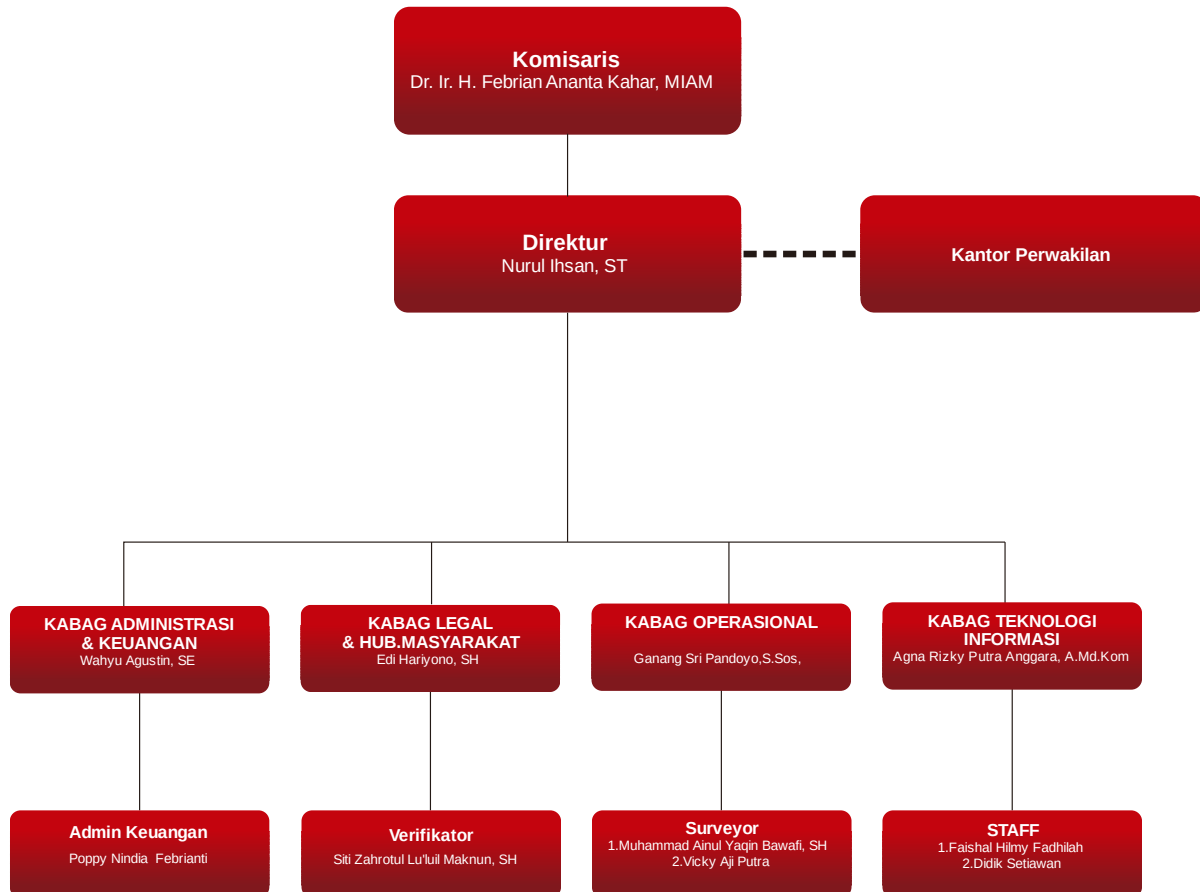
Struktur Organisasi PT. Pusat Kreatif Indonesia

Untuk merealisasikan tujuan didalam suatu organisasi perlu disusun terlebih dahulu suatu struktur organisasi, yaitu kerangka yang menunjukkan :

- Tanggung Jawab
- Pendelegasian Tugas Dan Wewenang
- Hubungan Antar Fungsi Dalam Organisasi

Jadi dengan demikian dapatlah diketahui hubungan antara pimpinan dan bawahan atau sebaliknya, demikian pula garis-garis wewenang dan tanggung jawab dari hubungan masing-masing karyawan. Ada beberapa macam bentuk organisasi yang dapat digunakan dalam suatu organisasi, ini bisa saja terjadi karena ada beberapa anak perusahaan yang masing-masing melakukan atau mempunyai tugas sendiri yang terlepas dari suatu organisasi induknya.

Gambar 1. (Struktur Organisasi)



Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil laporan keuangan PT. Pusat Kreatif Indonesia pertahun 2023 untuk dilakukan analisis rasio.

Laporan Keuangan PT. Pusat Kreatif Indonesia

a. Neraca (Periode September 2023)

Tabel 4.1

	2023
Aktiva	
Aktiva Lancar	
Kas dan Setara Kas	
Kas	88.917.712,00
Saldo Bank	100.000.000,00
Jumlah Kas dan Setara Kas	188.917.712,00

Piutang	
Piutang Usaha	-
Jumlah Piutang	-
Aset lancar lainnya	-
Jumlah aset lancar lainnya	-
Jumlah aset lancar	188.917.712,00
Passiva	
Nilai Histori	
Peralatan Kantor	-
Kendaraan Kantor	-
Jumlah Nilai Histori	-
Ekuitas	
Modal	100.000.000
Laba ditahan	-
Laba (Rugi) periode berjalan	88.917.712
Prive	-
Jumlah Ekuitas	188.917.712,00

Sumber dari : laporan keuangan PT. Pusat Kreatif Indonesia

Berdasarkan data dari table 1 yang dapat diketahui dari neraca selama periode September 2023 total aktiva sejumlah 188.917.712,00, Modal yang ada 100.000.000, Laba rugi periode berjalan 88.917.712 jadi total ekuitas yg ada pada bulan sptember 188.917.712

b. Laporan Laba Rugi

Tabel 2

	S/d September 2023
Pendapatan	
Total Pendapatan S/D September 2023	116.047.100
Biaya	
Total Biaya S/d September 2023	27.129.388
Laba Rugi Periode berjalan	88.917.712

Sumber : Laporan Keuangan PT. Pusat Kreatif Indonesia

Berdasarkan pada table 2 perusahaan mengalami keuntungan sampai dengan bulan September 2023 total seluruh keuntungan mencapai 88.917.712, Total pendapatan sampai dengan bulan September. 116.047.100 dan total pengeluaran yang ada sampai dengan bulan September 27.129.388

c. Laporan Arus Kas

Tabel 3
 Laporan Arus Kas per bulan September 2023

	S/d September
Arus Kas Dari Aktivitas Operasional	
Penerimaan Kas dari pelanggan	402.635.200
Pembayaran kepada karyawan	(57.300.000)
Total Kas yang dihasilkan dari Operasi	345.335.200
Saldo Kas Awal	73.196.545
Saldo Kas Akhir Tahun	70.950.084,00

Sumber : Laporan Keuangan PT. Pusat Kreatif Indonesia

Menurut Tabel 4.3 saldo kas periode Januari s/d Desember mendapatkan penurunan, Saldo kas awal 73.196.545 saldo kas akhir tahun total 70.950.084.

1) Analisis Arus Kas

A. Rasio arus kas operasi (AKO)

Rasio ini digunakan untuk menghitung kecukupan arus kas operasi dalam membayar kewajiban jangka pendek. Contoh perhitungannya adalah sebagai berikut

$$\text{AKO} : \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{AKO} : \frac{345.335.200}{188.917.712,00}$$

AKO S/d September : 1,827

B. Rasio Hutang (TH)

Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menganalisis dalam jangka waktu beberapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas dari aktivitas normal perusahaan.

Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{TH} : \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

$$\text{TH} : \frac{402.635.200}{57.300.000}$$

TH S/d September : 7,026

C. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi dibagi dengan pengeluaran modal. Rasio ini Dirumuskan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

PM : Pengeluaran Modal
 402.635.200
 PM : $\frac{\quad}{27.129.388}$
 PM S/d September : 14,841

Perhitungan rasio pengeluaran modal untuk Januari s/d September 2023 untuk menunjukan adanya kas operasi yang digunakan untuk pemenuhan pengeluaran modal. Supaya dapat terlihat meningkat atau menurunnya pengeluaran modal.

Pembahasan

Efektifitas pengelolaan dana ialah kemampuan suatu perusahaan / organisasi untuk mencegah terjadinya suatu kesalahan pada perkiraan dana dan kemampuan suatu perusahaan / organisasi untuk memaksimalkan uang yang tersedia dalam menjalankan aktifitas operasional. Untuk mengukur tingkat efektifitas dan tersebut, dengan melakukan perbandingan laporan cash dan low dari tahun ke tahun.

Pengukuran efektivitas penggunaan dana dalam penelitian ini menggunakan analisis rasio arus kas. Pada table 4.4 akan disajikan rekapitulasi perhitungan rasio Kas.

Table4
Rekapitulasi Perhitungan Rasio Kas

Rasio Arus Kas Operasi (AKO) S/d bulan september	75%	Tidak efektif
Rasio Hutang (TH) S/d bulan september	65%	Tidak efektif
Rasio Pengeluaran Modal (PM) S/d bulan september	80%	Efektif

Sumber data diolah S/d September 2023

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa pengukuran efektivitas kinerja keuangan PT. Pusat Kreatif Indonesia berdasarkan rasio arus kas. Hal tersebut dibuktikan dengan Rasio arus kas yakni AKO (Arus Kas Operasi) pada tahun 2023 S/d September mencapai 75%, Rasio Hutang (TH) pada tahun 2023 S/d bulan September mencapai 65%, Rasio Pengeluaran Modal (PM) pada tahun 2023 S/d bulan September mencapai 80%.

Hasil penelitian ini berdasarkan dengan hasil keuangan yang terdapat pada PT. Pusat Kreatif Indonesia pada tahun 2023 S/d bulan September. Yang menrangkan bahwa perusahaan tersebut memiliki arus kas keuangan yang baik.

KESIMPULAN

Analisis arus kas dan pengelolaan dalam membantu meningkatkan efektivitas penggunaan dana pada PT. Pusat Kreatif Indonesia 2023 S/d bulan September dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Setelah dilakukan analisis pengukuran kinerja laporan keuangan perusahaan dapat diketahui bahwa rasio arus kas PT. Pusat Kreatif Indonesia selama tahun 2023 S/d bulan September berfluktuasi. Hal ini dapat dilihat dimana analisis rasio laporan arus kas.
- b. Tingkat likuiditas yang dimiliki PT. Pusat Kreatif Indonesia bisa dikatakan dalam keadaan efektif. Hal ini didukung oleh adanya peningkatan penjualan yang mengakibatkan bertambahnya kas pada arus kas operasional. Sehingga perusahaan mampu untuk memenuhi segala kewajiban lancarnya. Tingkat fleksibilitas keuangan PT. Pusat kreatif Indonesia jika diukur dari arus kas bersih bebas menunjukkan keadaan kas bebas yang dapat dipergunakan mencukupi untuk melakukan investasi. Karena perusahaan ini mampu mengeluarkan modal untuk keperluan di dalam kantor.

SARAN

Beberapa saran yang dapat penulis untuk perbaikan atau peningkatan kinerja lebih lanjut dimasa yang akan datang setelah menganalisis informasi arus kas dalam bentuk rasio adalah sebagai berikut :

- a. PT. Pusat kreatif Indonesia perlu lebih memperhatikan dalam penyusunan arus kas. Karena laporan arus kas akan sangat membantu perusahaan dalam menyusun strategi untuk menghindari kebangkrutan.
- b. Dari perhitungan rasio arus kas operasi, telah menunjukkan bahwa nilainya di atas 1 yang berarti bahwa sejauh ini perusahaan masih mampu memenuhi kewajiban lancar. Sehingga perusahaan harus terus berusaha meningkatkan kinerja, agar likuiditas perusahaan ini tetap berjalan.
- c. Dalam upaya meningkatkan efektivitas penggunaan dana perusahaan, PT. Pusat kreatif Indonesia perlu untuk tambahan dana untuk ketersediaan kas. Bisa berasal dari jangka panjang ataupun kegiatan pendanaan dan investasi yang dapat memberikan tambahan saldo kas yang ada pada PT. Pusat kreatif Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, D.A., & Myers, J.G. 1997. Advertising Management, 3rd edition. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Atmini, 2002. "Asosiasi Siklus Hidup Perusahaan dengan Incremental Value Relevance Informasi Laba & Arus Kas", Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol 5, No.3 Yogyakarta, September 2002.
- Hair, Joseph F., Jr., Rolph E. Anderson, Ronald L. Tatham & William C. Black. (1998). Multivariate Data Analysis, 5th ed., Upper Saddle River, New Jersey: Prentice Hall International, Inc.
- Harahap, S. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Kusuma, Retno Ayu. 2018 .Pengertian Kinerja Keuangan Menurut Para Ahli Terlengkap. [Internet]. [Diakses pada tanggal 2 Agustus 2019]. Tersedia pada : <https://dosenakuntansi.com/pengertian-kinerja-keuangan>
- Laurent, Queen. 2014. Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Likuiditas Kinerja Keuangan Pada PT. Swakarya Indah Busana. Jurnal Ilmiah Sarjana Mahasiswa UMRAH. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Megi, Sila J. W., Ilat,Vetje, Gerungai,Natalia. 2018. Analisis Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo.Jurnal Riset Akuntansi Going Concern : Suluttenggo.
- Meyliza, M., & Efrianti, D. (2020). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 57–66. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.421>
- Mulyani, Sri. 2013. Analisis Rasio Arus Kas Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis : Semarang.
- Pandelaki, Stevania. 2012. Analisis Penggunaan Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi.
- Pangeran, Sonny, Trisilia Kaloh, Ventje Ilat. “Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern13(4). 2018. 741-751.
- Subani. 2015. Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada KUD Sido Makmur Lumajang).Jurnal WIGA. Vol. 5 No. 1 Maret 2015. STIE Widya Gama Lumajang.
- Sulindawati, N. 2012. Penyusunan Laporan Arus Kas Untuk Koperasi. ISSN1412- 8686.Media Komunikasi FIS Vol. 11 No. 1 April 2012 Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan.Jakarta:Salemba Empat.
- Tukunang, Jeferson. 2014. Penerapan Laporan Arus Kas Berdasarkan Sak-Etap Pada UD.Berkat Anugerah. Jurnal EMBA, 2(2), 828-839.